

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Sebagaimana yang dijelaskan dalam halaman *website* <https://desarancagong.wordpress.com> milik Desa Rancagong, Desa Rancagong merupakan salah satu Desa IDT, Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang yang muncul pada tahun 1995/1996 setelah ditetapkan oleh Biro Pusat Statistik. Sebelumnya, Desa ini bernama Desa Ranca Goang. Sejarah terbentuknya desa tersebut adalah pada zaman Belanda terdapat persatuan masyarakat yang ingin membuat sebuah sarana untuk mempermudah pemecahan masalah, oleh karena itu dibentuklah Pemerintahan Desa bernama Desa Ranca Goang. Lalu, Berdasarkan tokoh masyarakat yang bisa dipercaya, nama Desa Rancagong memiliki ceritanya sendiri, yaitu “RANCA” yang berarti “SITU” dan “GONG” yang merupakan sebuah alat musik tradisional berupa gamelan.

Adapun visi dan misi dari Desa Rancagong, yaitu untuk visi berupa “Terwujudnya pemerintahan pembangunan yang profesional berbasis pada nilai-nilai agama dan sosial” dan untuk misi berupa Melaksanakan Pembangunan Di segala Bidang Sesuai Kaidah Pembangunan Desa, Menjalankan Administrasi Pemerintahan Desa Berdasarkan Prinsip Tata Kelola Pemerintahan Desa, Mendorong dan Memelihara Komitmen Semua Pihak Dalam Rangka Pembangunan Masyarakat Desa, Menciptakan Iklim Yang Kondusif Pelayanan Yang Baik Dan Menjamin Kepastian Hukum Dalam Menjaga Dan Meningkatkan Potensi Desa, Menciptakan Kerukunan Hidup Antar Agama Dan Ras. Selanjutnya, kondisi sosial ekonomi dari Desa Rancagong terdapat masyarakat yang menjalani pendidikan ataupun langsung bekerja agar bisa mengatasi pengangguran serta mengikuti perkembangan zaman. Untuk pekerjaan sendiri, sebagian besar masyarakat

Desa Rancagong adalah Petani dan merintis beberapa UMKM (Kerajinan, Usaha, dsb.).

UMKM adalah Usaha Mikro Kecil Menengah. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) di buku Pengembangan UMKM (2018), Didalamnya terdapat beberapa golongan, yaitu industri rumah tangga, industri kecil, industri sedang/menengah, dan terakhir industri besar. Di Desa Rancagong sendiri, sebagian besar terdapat UMKM kerajinan dan kuliner. Untuk UMKM Kerajinan adalah Tampah yang merupakan ikon dari Desa Rancagong. Sedangkan, UMKM kuliner, yaitu Kembang goyang, Rengginang, Semprong dan lainnya. Selanjutnya, selain UMKM, terdapat tempat wisata yang dapat dikunjungi oleh masyarakat luar dari Desa Rancagong yang memiliki nama *sport tourism Fly Camp*. Selain pekerjaan penduduk, ada beberapa tempat yang masih bisa dikembangkan seperti *cafe* yang terletak di daerah sekolah penerbangan (STIP). Mengetahui hal tersebut, tidak heran jika UMKM menjadi salah satu penghasilan terbesar di Desa Rancagong.



Gambar 2.1 Kantor Desa Rancagong
Sumber: Muhammad (2020)

2.1.1 Profil Desa

Berdasarkan hasil riset dan observasi, profil dan sosial ekonomi dari Desa Rancagong dapat dijabarkan sebagai berikut :

Nama Desa	Desa Rancagong
-----------	----------------

Jumlah warga	12.693 Jiwa
Jumlah Kepala Keluarga	3.246 kk (11 RW & 35 RT)
Jenis Pekerjaan	Petani, Pengrajin Tampah, Pengusaha Kuliner, karyawan Swasta, Pertukangan Kayu, Pertukangan Batu, dst (Didominasi Pertanian dan Kerajinan Tampah)
Luas Wilayah	392.820. ha
Batas-batas Desa	· Utara: Desa Curug Wetan · Timur: Desa Legok · Selatan: Desa Kemuning · Barat: Desa Serdang Wetan
Batas-batas Kecamatan Legok	· Utara: Kecamatan Curug dan Kecamatan Kelapa Dua · Timur: Kecamatan Pagedangan · Selatan: Kabupaten Bogor · Barat: Kecamatan Panongan

Tabel 2.1 Profil Desa Rancagong

Sumber: Website Desa Rancagong (2020)

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Di Desa Rancagong, terdapat aspek fisik, sosial, ekonomi dan juga lingkungan. Berikut penjabarannya:

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	Tampah menjadi salah satu <i>icon</i> dari desa ini karena salah satu pekerjaan masyarakatnya sebagai pengrajin tampah sudah diwariskan dari generasi sebelumnya.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (<i>Behaviour</i>)	Masyarakat di desa ini masih banyak yang bekerja dengan keluarganya, baik membangun UMKM bersama maupun mewarisi keahliannya, sehingga cenderung masih melakukan gotong royong dan kekeluargaan.
Keadaan alam/sekitar (<i>Environment</i>)	Letak desa dekat dengan jalan raya Legok, namun memiliki lingkungan yang masih asri, terdapat sawah

	dan beberapa perairan danau, serta akses untuk menuju antar dusun cukup baik.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa	
<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>
• Banyaknya UMKM yang dijalankan masyarakat desa (tampah, kue kering, rengginang, cafe) • Terdapat SDM (Sumber Daya Manusia) yang dijadikan sebagai pengrajin tampah bambu (bahkan menjadi <i>icon</i> Desa Rancagong)	• Tidak memiliki <i>identity</i> sehingga produk sulit untuk dibedakan dengan lainnya • Kurangnya minat generasi muda desa untuk melanjutkan keahlian tampah bambu (sebagian besar umur pengrajin 40 tahun ke atas) • Kurangnya sosialisasi atau edukasi teknologi kepada masyarakat di Desa Rancagong untuk memasarkan produk kerajinan
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
• Banyaknya pengrajin tampah bambu di Desa Rancagong dibanding desa lainnya • Lokasi Desa Rancagong yang strategis (terletak diantara perkampungan modern dan industri)	• Paham menggunakan teknologi untuk memasarkan sebuah produk • Banyak tenaga kerja yang lebih muda dibanding dengan pengrajin tampah di Desa Rancagong

Tabel 2.2 Potensi Desa Rancagong dan SWOT Desa Rancagong

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A